

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan, Tipe dan Dasar Penelitian**

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena data yang digunakan tidak berupa angka atau bilangan. Setelah menganalisis konten yang telah diunggah oleh akun TikTok @kompastvnews, yang menjadi fokus penelitian, selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan fenomena secara mendetail. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara detail, agar lebih menjelaskan tentang bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media penyampaian berita. Data deskriptif yang dimana merupakan data yang dihasilkan berupa kalimat, gambar dan tidak menggunakan angka.

Menurut Kirk & Miller (Nasution, 1988:28) penelitian kualitatif awalnya berakar pada penelitian kualitatif yang dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Kemudian metodologi kualitatif dijelaskan sebagai bidang khusus dalam ilmu sosial yang didasarkan pada interaksi manusia. Dalam penelitian kualitatif, teori dianggap sebagai paradigma yang diterapkan oleh peneliti untuk memberikan arah pada penelitiannya.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono, merupakan penelitian yang disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dengan metode yang masih ilmiah. lebih fokus kepada proses dan signifikansi daripada jumlah, frekuensi, atau tingkat intensitas yang dapat diukur secara numerik.

Peneliti menjelaskan bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media penyampaian berita. Penelitian ini menggunakan analisis dengan fokus pada akun @kompastvnews sebagai sumber informasi penyampaian berita. Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media informasi penyampaian berita.

## **3.2 Analisis isi (Content Analysis)**

### **3.2.1 Pengertian Analisis Isi**

Analisis isi atau *content analysis* merupakan metode pengumpulan data, yang meneliti berbagai aspek konten seperti teks, gambar, simbol, tema atau pesan yang disampaikan. Metode ini digunakan untuk mengkaji konten media seperti majalah, siaran radio, dan siaran televisi. Dengan demikian, peneliti akan memahami dengan baik tentang karakteristik pesan dan konten tersebut. (Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, 2011) Analisis isi adalah metode penelitian yang tidak memusatkan manusia sebagai objek penelitian, melainkan metode ini fokus pada penggunaan simbol atau tulisan yang terdapat dalam media tertentu. Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis isi adalah metode menggali informasi atau data dalam bentuk kata-kata, gambar, simbol atau jenis informasi lain yang dapat dikomunikasikan.

### **3.2.2 Aspek-aspek Analisis Isi**

Menurut (Eriyanto, 2011) penggunaan analisis isi dapat dibagi menjadi tiga bagian

- a. Analisis isi digunakan sebagai teknik utama, yang dimana metode ini mendominasi dalam penelitian.
- b. Analisis isi merupakan salah satu dari beberapa metode yang digunakan dalam penelitian, disamping metode lain seperti survei atau eksperimen.
- c. Peneliti menggunakan analisis isi sebagai alat untuk membandingkan dan menguji validitas serta kesimpulan yang diperoleh dari metode lain seperti survei dan eksperimen. Dengan menerapkan metode ini, peneliti dapat memeriksa apakah kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau tidak.

### **3.2.3 Tujuan Analisis Isi**

Menurut (Eriyanto, 2011) ada beberapa tujuan dari analisis isi diantaranya adalah

- a. Menggambarkan karakteristik pesan

Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi isi suatu pesan dengan fokus kepada siapa yang menjadi sasaran pesan dan bagaimana proses komunikasinya terjadi. Pertanyaan “what” berkaitan dengan apa yang terkandung dalam pesan tersebut, sementara pertanyaan “who” digunakan untuk menguji hipotesis terkait sasaran pesan yang dituju oleh audiens.

b. Menarik kesimpulan penyebab di suatu pesan.

Analisis isi diterapkan untuk mengobservasi gambaran dan karakteristik suatu pesan. Serta, untuk menyimpulkan penyebab dari pesan tersebut. Tujuan dari analisis isi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari pesan tersebut secara detail dan spesifik.

### **3.2.4 Pendekatan Analisis Isi**

Menurut (Eriyanto, 2011) dalam metode analisis isi kualitatif terdapat tiga pendekatan yaitu

#### **1. Deskriptif**

Metode analisis isi deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dengan detail tentang suatu pesan, fokus utama dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan aspek-aspek dari pesan tersebut.

#### **2. Eksplanatif**

Analisis isi eksplanatif adalah metode yang mencakup pengujian suatu hipotesis khusus, dimana terjadi upaya untuk menetapkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Dengan itu, analisis isi tidak hanya berfokus kepada deskripsi semata, tetapi juga berusaha untuk menjelaskan korelasi antara isi dari pesan dengan variabel lain.

#### **3. Prediktif**

Berupaya untuk mengantisipasi hasil yang dapat terdeteksi dalam analisis isi menggunakan variabel lain dalam prosesnya. dalam hal ini, tidak hanya variabel lain yang diperhitungkan, melainkan juga hasil dari penelitian lain yang menggunakan metode seperti survey dan eksperimen.

### **3.3 Sumber Data**

Didalam penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Objek penelitian yang peneliti pilih adalah akun TikTok @kompastvnews. Akun TikTok tersebut adalah akun dari televisi berita Kompas TV yang dimana, didalam akun tersebut menunggah berita-berita terpilih yang sebelumnya telah ditayangkan di televisi, lalu berita tersebut di unggah kembali di platform media sosial TikTok @kompastvnews. Sumber data yang telah digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer yang didapatkan melalui konten berita kriminal yang diunggah oleh akun TikTok @kompastvnews pada bulan Februari 2023 dan memiliki *viewers* diatas 5ribu *viewers*. Peneliti memilih visual dari adegan-adegan yang ada didalam konten video tersebut yang diperlukan dalam penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan peran yang sangat penting didalam penelitian. Khususnya dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat bergantung pada kualitas data yang dikumpulkan. Data-data tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis dan untuk mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data adalah proses sistematis dan standar dalam mendapatkan data yang peneliti perlukan. Selalu ada keterikatan antara metode pengumpulan data dengan masalah peneliti yang ingin diselesaikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan teknik analisis data kualitatif dan memilih untuk mengumpulkan data melalui teknik dokumentasi. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, melibatkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai bentuk data seperti catatan, gambar dan sebagainya untuk menelusuri sejarah dan mendapatkan informasi tentang kejadian di masa lampau. Dokumen ini, seperti sumber tertulis, film, dan foto digunakan sebagai sumber data tambahan dalam penelitian, menyediakan informasi yang diperlukan untuk proses penelitian.

### **3.5 Struktur Kategorisasi**

Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analitis namun berbeda dengan analisis kuantitatif. Kategorisasi didalam analisis kualitatif hanya digunakan sebagai pemandu atau sebagai acuan, dan dalam proses riset berlangsung diperbolehkan ada konsep atau kategorisasi lain yang muncul. Ada banyak

metode analisis yang menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif, termasuk analisis framing, analisis wacana, analisis tekstual, semiotik, dan analisis retrorika. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan secara deskriptif karakteristik yang didapatkan dari akun TikTok @kompastvnews.

### **Purposive Sampling :**

Peneliti memilih menggunakan purposive sampling, suatu teknik dalam pengambilan sampel dimana dipertimbangkan berbagai faktor tertentu. Peneliti kemudian membuat batasan populasi, yang mengacu pada wilayah generalisasi dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis kesimpulannya. Berikut adalah batasan populasi yang telah di kategorisasikan pada penelitian :

1. Video yang di unggah oleh akun @kompastvnews di bulan Februari 2023.
2. Video dengan topik kriminal.
3. Video ditonton lebih dari 5 ribu *viewers*.

Maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 video berita kriminal yang di unggah dan dibagikan di bulan Februari 2023.

### **Struktur Kategori:**

#### *A. News Value*

##### *1. Penting (significance)*

Nilai berita penting atau *significance* artinya mengacu kepada seberapa pentingnya suatu peristiwa bagi masyarakat luas. Hal ini mencakup pertimbangan tentang seberapa besar kepentingan peristiwa tersebut bagi public atau apakah peristiwa tersebut memiliki relevansi yang signifikan untuk diketahui oleh masyarakat.

##### *2. Pengaruh (magnitude)*

Nilai berita pengaruh atau *magnitude* artinya seberapa besar pengaruh suatu peristiwa tersebut bagi publik atau masyarakat luas, dan apakah peristiwa tersebut memiliki dampak yang signifikan atau tidak.

##### *3. Aktual (timeliness)*

Nilai berita yang terkait dengan peristiwa yang baru saja terjadi. Aktualitas berarti berita tersebut relevan dengan peristiwa yang baru dan belum lama terjadi, sehingga tidak dianggap sebagai berita yang sudah usang atau terlambat untuk di publikasikan.

4. Kedekatan (*proximity*)

Nilai berita yang memiliki kaitan dengan kedekatan geografis maupun emotional dengan para pembaca. Selain itu, kedekatan berdasarkan pekerjaan, minat dan bakat, serta perhatian pembaca.

5. Ketokohan (*prominence*)

Ketokohan atau *prominence* berkaitan dengan tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki kepentingan atau kedudukan, seperti *public figure* dan selebriti. teori jurnalistik menekankan bahwa orang-orang yang berpengaruh selalu menjadi berita (*names makes news*).

6. Ketertarikan Manusiawi (*human interest*)

Nilai berita manusiawi atau *human interest* melibatkan peristiwa yang menyentuh aspek kemanusiaan (*human touch*), seperti kejadian yang mampu membangkitkan emosi atau simpati dari publik.

B. *Journalism Skills (J skills)*

Teknik Jurnalistik (*Journalism Skills*) adalah teknik khusus dalam melakukan reportase, penulisan dan penyuntingan berita, dan juga bagaimana penyampaian jurnalis dalam menyiarkan suatu berita, sehingga berita tersebut menjadi berita yang memiliki nilai berita.

1. Meliput Berita (teknik reportase)

Meliput berita dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti observasi, wawancara dan studi literatur.

2. Mengolah Berita

Dalam mengolah berita, *news writing* (penulisan berita) adalah keterampilan utama bagi jurnalis. Selain penulisan berita, jurnalis juga harus menguasai teknik editing sebuah berita karena jurnalis harus menyunting naskah berita sebelum berita tersebut dipublikasikan.

3. Menyiarkan Berita

Sebelum jurnalis mempublikasikan suatu berita di media, baik didalam media online atau media cetak, jurnalis harus memastikan bahwa berita tersebut merupakan berita yang akurat dan terpercaya.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, melibatkan langkah-langkah dalam penyusunan data. Proses ini melibatkan pengurutan, pengelompokan, lalu dimasukan kedalam pola, untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis isi, yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik pada pesan secara objektif. Analisis dimulai dengan mengelompokan data, kemudian melakukan interpretasi untuk mengartikan setiap sub aspek dan hubungannya antara satu dengan yang lain. Langkah-langkah dalam pengumpulan data untuk penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menonton dan mengamati konten yang telah diunggah oleh akun TikTok @kompastvnews.
2. Mengklasifikasikan data yang sudah diidentifikasi sebagai 10 berita kriminal yang di unggah pada bulan Februari 2023.
3. Menganalisis secara menyeluruh terkait dengan video-video berita yang telah diunggah oleh akun TikTok @kompastvnews.
4. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah diuraikan, kemudian disajikan sesuai urutan masalah penelitian.

Setelah analisis data, langkah selanjutnya adalah menganalisis secara menyeluruh atau menginterpretasikan untuk memahami signifikansi dari berbagai aspek yang menjadi fokus penelitian. Analisis isi merupakan teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengenali dan menjelaskan ciri-ciri dari suatu isi. Tujuan dari analisis isi ini adalah untuk mendapatkan data tentang topik penelitian, kategori masalah, pengaturan dan pemilihan sampel, desain penelitian, metode penelitian, dan analisis data dalam konteks video. Semua data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisa, selanjutnya mengelompokkan berdasarkan sub bagian masing-masing dan dianalisis secara cermat agar dapat memahami isi dari data tersebut. Peneliti kemudian berusaha melihat bagaimana pemanfaatan *digital content* oleh

Kompas TV sebagai media informasi dengan melakukan analisis isi pada video berita akun @kompastvnews.

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Tujuan dari keabsahan data bertujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat ilmiah dan untuk menguji validitas data yang telah diperoleh, dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mencakup uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

a. *Credibility*

*Uji credibility* (kredibilitas) dalam data penelitian merupakan upaya untuk menegaskan bahwa hasil penelitian yang dipresentasikan oleh peneliti dianggap sebagai karya ilmiah yang meyakinkan.

b. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif mengukur seberapa relevan atau dapat diterapkan hasil penelitian terhadap populasi dimana sampel tersebut berasal. (Sugiyono, 2018). Bagi peneliti, nilai transferabilitas sangat tergantung pada penggunaannya, sehingga hasilnya dapat diterapkan dalam berbagai situasi sosial yang berbeda dengan validitas yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

c. *Dependability*

Penelitian *dependability* atau yang dikenal sebagai reliabilitas, merujuk kepada kemampuan suatu penelitian untuk menghasilkan hasil yang konsisten jika dilakukan oleh orang lain dengan sesuai prosedur. Uji *dependability* diterapkan dengan melakukan audit terhadap tahapan dari semua penelitian. Proses dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, pemilihan sumber data, analisis data, verifikasi data, hingga penyusunan laporan hasil dari observasi.

d. *Confirmability*

Pada penelitian kualitatif, uji *confirmability* mengikut sertakan evaluasi pada hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan oleh proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil penelitian dapat dipertanggung



jawabkan oleh proses penelitian yang telah dilaksanakan, maka penelitian yang terkait dianggap memenuhi kriteria *confirmability*. Validitas merujuk pada data yang sesuai dengan kejadian yang sebenarnya pada objek penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

